

## Evaluasi Penggunaan Buku KIA Terhadap Pemanfaatan Pertolongan Persalinan oleh Ibu Hamil Trimester Tiga *Systematic Literature Review*

Dian Kristiningrum<sup>1</sup>, Euis Badriah<sup>2</sup>, Metty Supyanti<sup>3</sup>, Lisa Trina Arlym<sup>4</sup>

Universitas Nasional

kristiningrumdian@gmail.com, euisbadriah86@gmail.com, budirksm@gmail.com,  
lisatrina@civitas.unas.ac.id

### ABSTRACT

*The Maternal and Child Health (MCH) book is a media for communication, education, and important information for pregnant women. The optimal use of this book is expected to enhance the utilization of childbirth assistance by health workers. This article aims to evaluate the relationship between the use of the MCH book and the utilization of childbirth assistance by pregnant women in their third trimester. The research method is a systematic literature review by identifying all published literature using relevant keywords. The selected articles are those published in the last 2 years that are full texts, followed by selection based on titles and abstracts, ultimately finding 8 articles that meet the inclusion criteria and have high quality. The research results show a significant relationship between the level of use of the MCH book and the utilization of childbirth assistance. Thus, the proper use of the KIA book contributes to the increased utilization of delivery assistance by healthcare workers.*

**Keywords:** KIA book, delivery assistance, pregnant women, third trimester.

### ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah media komunikasi, edukasi, dan informasi penting untuk ibu hamil. Penggunaan optimal buku ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara penggunaan buku KIA dan pemanfaatan pertolongan persalinan oleh ibu hamil trimester III. Metode penelitian berupa *systematic literature review* dengan mengidentifikasi semua literatur yang diterbitkan menggunakan kata kunci yang relevan. Artikel yang dipilih adalah yang diterbitkan dalam 2 tahun terakhir yang merupakan teks lengkap, kemudian menyeleksi berdasarkan judul dan abstrak yang pada akhirnya ditemukan 8 artikel yang sesuai kriteria inklusi dan mempunyai kualitas tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan buku KIA dan pemanfaatan pertolongan persalinan. Dengan demikian penggunaan buku KIA yang baik, berkontribusi pada peningkatan pemanfaatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

**Kata kunci:** Buku KIA, pertolongan persalinan, ibu hamil, trimester III

### PENDAHULUAN

Masih tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menjadi perhatian serius. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023), AKI mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu faktor penyumbang adalah rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan media komunikasi, edukasi, dan informasi (KIE) yang digunakan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi. Buku ini berfungsi sebagai panduan bagi ibu hamil dalam memantau kondisi kehamilannya, mendeteksi tanda bahaya, serta mempersiapkan proses persalinan dengan tenaga kesehatan. Pemanfaatan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dalam memilih pertolongan persalinan yang aman, yaitu dengan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Buku KIA sebagai alat komunikasi dan pendidikan kesehatan dapat berperan penting dalam mendorong ibu hamil untuk memanfaatkan layanan kesehatan saat persalinan.

Buku KIA menjadi salah satu indikator penting dalam program kesehatan ibu dan anak, karena mampu memberikan informasi lengkap terkait kehamilan, persalinan, perawatan bayi, hingga gizi ibu. Namun, masih banyak ibu hamil yang kurang memahami atau kurang memanfaatkan Buku KIA secara optimal. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kesiapan ibu hamil dalam merencanakan persalinan dengan tenaga kesehatan, sehingga berpotensi meningkatkan risiko komplikasi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan Buku KIA berkaitan erat dengan pemilihan tempat persalinan dan tenaga penolong persalinan. Penelitian oleh Rahayu, dkk (2021) menemukan bahwa ibu hamil yang aktif membaca dan memahami isi Buku KIA lebih cenderung memilih bersalin di fasilitas kesehatan dengan tenaga medis dibandingkan dengan ibu hamil yang jarang memanfaatkan Buku KIA. Selain itu, faktor pendidikan, dukungan petugas kesehatan, serta sosialisasi Buku KIA juga mempengaruhi tingkat pemahaman ibu hamil trimester III. Pada tahap kehamilan ini, ibu hamil seharusnya sudah mempersiapkan segala kebutuhan persalinan dan memahami tanda bahaya kehamilan yang tercantum dalam Buku KIA. Dengan demikian, evaluasi penggunaan Buku KIA menjadi penting untuk menilai sejauh mana buku ini dimanfaatkan sebagai sarana informasi yang mendukung pemilihan pertolongan persalinan yang aman. Penelitian ini merupakan *systematic literature review* dalam penggunaan buku KIA dan pemanfaatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Hasil *review* ini akan memberikan bukti yang sangat dibutuhkan tentang penggunaan Buku KIA dan pengaruhnya terhadap pemanfaatan pertolongan persalinan oleh ibu hamil trimester III.

## **METODE PENELITIAN**

### **Kriteria Kelayakan**

Kriteria inklusi artikel untuk *review* sistematis menggunakan PICOS meliputi populasi, intervensi, pembandingan, luaran dan desain studi (Methley et al., 2014). (P) ibu hamil trimester tiga yang memiliki dan menggunakan buku KIA. Intervensi (I) adalah Penggunaan Buku KIA secara aktif (membaca, memahami, dan mempraktikkan informasi terkait persalinan). Pembandingan (C) adalah Ibu hamil trimester tiga yang tidak atau kurang memanfaatkan Buku KIA. Hasil (O) adalah Pemanfaatan buku KIA di negara maju dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (misalnya: persalinan di fasilitas kesehatan, ditolong bidan/dokter). Desain penelitian (S) yang dipilih penulis adalah penelitian kuantitatif kecuali uji coba

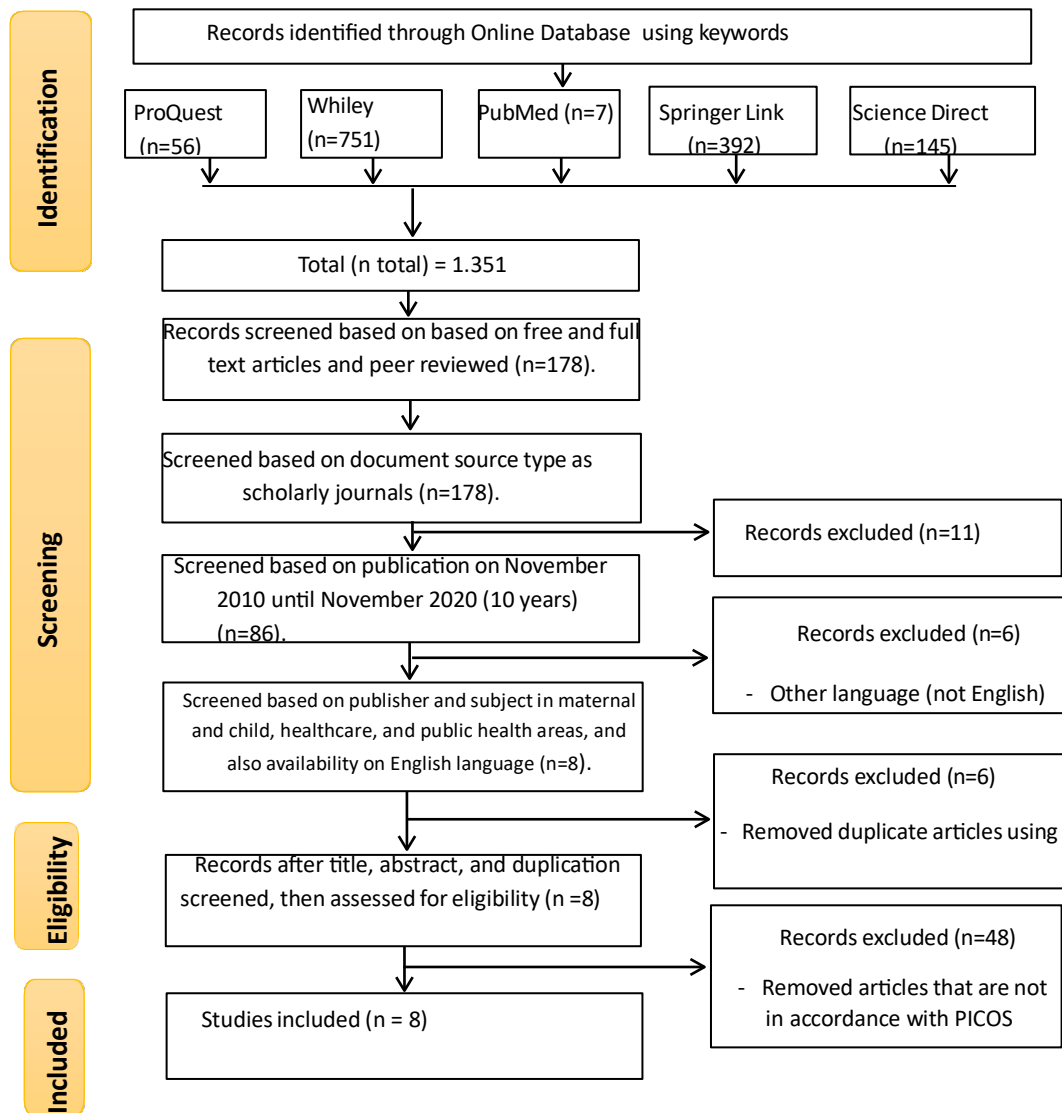
terkontrol secara acak dan desain tinjauan pustaka sistematis. Kriteria eksklusif adalah sebagai berikut: bahasa yang digunakan kecuali bahasa Inggris, akses tidak terbuka, hanya abstrak, artikel yang diterbitkan bukan dari tahun 2023 – 2025, desain penelitian hanya dengan metode kualitatif dan/atau kuantitatif dalam uji coba terkontrol secara acak dan desain tinjauan pustaka sistematis. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dikeluarkan.

## Strategi Pencarian

Penelitian ini merupakan *systematic literature review* dengan pencarian literatur di lima *database* elektronik (PubMed, EBSCO, ProQuest, Springer Link, dan Science Direct) yang diterbitkan 2 tahun terakhir dari 04 Februari 2023 – 04 Februari 2025, berbahasa Inggris, artikel lengkap dengan tipe jurnal Scholar menggunakan kata kunci “Buku KIA, pertolongan persalinan, ibu hamil, trimester III”.

Semua referensi yang telah ditemukan dikelola dengan menggunakan *software* Mendeley. Ekstraksi dan analisis data dari setiap artikel dilakukan oleh penulis. Hasilnya adalah 14 artikel terpilih 8 artikel terpilih, kemudian diukur kelayakan artikel terpilih menggunakan statistik kappa ( $\kappa = 0,64$ ), sehingga 8 artikel terpilih memenuhi syarat. Penilaian kualitas artikel dinilai dengan menggunakan kriteria standar untuk alat *critical appraisal* dari *Center for Evidence-Based Medicine* (CEBM) yang memverifikasi kesalahan klasifikasi, pemilihan dan pelaporan dengan mengevaluasi faktor-faktor antara lain: strategi pengambilan sampel, kecukupan sampel, antisipasi bias, fokus intervensi & kelompok pembanding, analisis, kesesuaian uji statistik, uraian prosedur intervensi, penetapan kriteria inklusi dan eksklusif, Batasan penelitian dan laporan hasil data. Kualitas studi diklasifikasikan menjadi kualitas tinggi (skor 8 hingga 12), kualitas sedang (skor 5 hingga 7) atau kualitas rendah (skor 4 hingga 0). Artikel yang digunakan penilaian kualitas > 8. Analisis data dilakukan secara tematik dan disusun berdasarkan analisis tema dan penulisan naratif.

Hasil pencarian artikel disajikan dengan menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Review & Meta-Analysis* (PRISMA) dan diagram alur yang disusun berdasarkan pedoman *checklist* PRISMA 2009 (Moher et al., 2009), secara berurutan menghilangkan artikel yang tidak relevan dengan kriteria identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan akhirnya mengunduh artikel yang relevan. Dari 86 artikel yang diidentifikasi didapatkan 8 artikel, proses seleksi artikel ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Preferred Reporting Items for Systematic Review

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian mengidentifikasi 8 artikel yang berasal dari 8 kota yaitu Muara Jambi, Kota Metro, kota medan, kabupaten Lamongan, Bukittinggi, Yogyakarta, Palembang, Pekanbaru. Desain penelitian menggunakan Kuantitatif.

Tabel 1. Atribut Temuan Studi Evaluatif

N o	Studi	Fokus Evaluasi	Peran Tenaga Kesehatan/Ka der	Dampak Buku KIA	Rekomenda si
1	Ningsih et al.2024	Pemahaman ibu & edukasi	Aktif menjelaskan konten	Meningkatkan pengetahuan ibu	Optimalkan peran nakes

2	Fitria Elmeida et al.2023	Dukungan keluarga & nakes	Mendampingi ibu	Meningkatkan pemanfaatan buku	Libatkan keluarga dalam edukasi
3	Sihole et al.2023	Penyuluhan berkala	Rutin mendampingi	Pengetahuan meningkat	Perlu kompetensi penyuluhan nakes
4	Wijhati 2024	Pemberdayaan kader	Mendampingi edukasi	Kapasitas meningkat	Latih kader berkala
5	Andriani & Nugrahmi2021	Kinerja bidan dalam dokumentasi	Validasi pengisian	Laporan akurat	Perkuat supervisi & pelatihan
6	Ratna A.D. Andriani et al.2022	Pengisian KIA anak oleh kader	Dilatih secara formal	Dokumenta si tepat	Butuh pelatihan lanjutan
7	Yenny Armayanti et al. 2024	Edukasi terstruktur pandemi	Mengarahkan informasi	Kesadaran ibu meningkat	Buku KIA perlu disosialisasikan
8	Darwanty et al. 2023	Pemberdayaan keluarga	Mendukung moral & praktis	Keputusan lebih aman	Sertakan keluarga dalam program

## Pembahasan

Hasil evaluasi dari delapan artikel yang relevan menunjukkan bahwa pemanfaatan aktif Buku KIA memiliki korelasi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Edukasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, baik secara langsung maupun melalui pemanfaatan isi Buku KIA, terbukti meningkatkan pemahaman ibu tentang tanda bahaya persalinan serta pentingnya pertolongan oleh tenaga medis. Hal ini diperkuat oleh studi Ningsih et al. (2024) dan Sihole et al. (2023), yang mengungkapkan bahwa peran aktif petugas kesehatan berkontribusi signifikan terhadap pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil trimester tiga.

Selain faktor edukasi formal, dukungan sosial dari keluarga juga terbukti memengaruhi keberhasilan pemanfaatan Buku KIA. Studi Fitria Elmeida et al. (2023) dan Darwanty et al. (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam proses kehamilan, baik secara emosional maupun melalui edukasi bersama, mendorong ibu untuk membaca dan memahami Buku KIA secara lebih mendalam. Keluarga menjadi fasilitator dalam mendorong keputusan yang aman dan berbasis informasi, terutama dalam pemilihan lokasi dan tenaga penolong persalinan. Ini memperkuat gagasan

bahwa edukasi tidak hanya menjadi tanggung jawab petugas kesehatan, tetapi juga harus melibatkan lingkungan sosial terdekat ibu.

Pemberdayaan kader kesehatan dan peningkatan kinerja bidan juga merupakan aspek penting yang ditemukan dalam beberapa artikel. Studi Wijhati (2024) dan Andriani & Nugrahmi (2021) menunjukkan bahwa pelatihan rutin dan peningkatan kapasitas kader serta bidan dalam pengisian dan pendampingan Buku KIA mampu meningkatkan kualitas dokumentasi dan pemantauan ibu hamil. Selain itu, dokumentasi yang akurat berfungsi sebagai dasar bagi tenaga kesehatan dalam menyusun intervensi dan edukasi yang tepat sasaran. Peran kader sebagai ujung tombak penyuluhan di tingkat komunitas juga memperluas jangkauan informasi dalam Buku KIA kepada ibu hamil, terutama di daerah dengan akses layanan kesehatan terbatas.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menekankan bahwa Buku KIA memiliki potensi besar sebagai media edukasi dan pendamping kehamilan, namun efektivitasnya bergantung pada tingkat pemahaman ibu dan dukungan sistem kesehatan di sekitarnya. Pemanfaatan informasi dalam Buku KIA masih memerlukan pendekatan multikomponen, yaitu edukasi oleh petugas kesehatan, dukungan keluarga, serta keterlibatan aktif kader dan bidan. Temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi penguatan strategi edukasi berbasis komunitas dan peningkatan literasi kesehatan ibu hamil. Dalam jangka panjang, optimalisasi peran Buku KIA diharapkan mendukung penurunan AKI dan meningkatkan keselamatan ibu serta bayi secara sistemik dan berkelanjutan.

## **Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian ini adalah strategi pencarian hanya pada *online database* ProQuest, whiley, PubMed, Springer Link, dan Science Direct yang terbit 2 tahun terakhir sehingga hanya ditemukan 8 jurnal. Dengan demikian, bias seleksi mungkin terjadi dalam *systematic literature review* ini. Selain itu, komponen lain yang membatasi adalah sebagian besar artikel tidak disebutkan dengan jelas perhitungan ukuran sampelnya. Keterbatasan lainnya adalah tidak dilanjutkan ke meta analisis secara rinci untuk menggabungkan dan melihat variasi angka-angka statistik hasil penelitian.

## **KESIMPULAN**

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil trimester tiga memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keputusan yang tepat terkait pertolongan persalinan. Ketika ibu menggunakan Buku KIA secara aktif dan didampingi edukasi oleh tenaga kesehatan serta didukung keluarga dan kader, informasi dalam buku tersebut mampu mendorong ibu untuk memilih persalinan yang aman dan memperoleh pertolongan dari tenaga kesehatan. Hal ini sejalan dengan tujuan nasional untuk menurunkan angka kematian ibu dan meningkatkan keselamatan kehamilan.

Penggunaan Buku KIA belum sepenuhnya optimal di lapangan, terutama karena keterbatasan literasi kesehatan ibu dan kurangnya pendampingan petugas

kesehatan. Diperlukan intervensi terintegrasi yang tidak hanya menekankan distribusi Buku KIA, tetapi juga edukasi berkelanjutan, pelatihan kader, dan peningkatan peran keluarga. Pendekatan ini terbukti lebih efektif dalam mendorong pemanfaatan tenaga kesehatan saat persalinan dan meminimalkan risiko komplikasi persalinan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa kualitas implementasi Buku KIA sangat dipengaruhi oleh sistem dukungan sosial dan struktur layanan kesehatan lokal. Oleh karena itu, strategi peningkatan pemanfaatan Buku KIA harus melibatkan penguatan kapasitas bidan, kader kesehatan, serta penyuluhan berbasis komunitas. Pemerintah daerah dan pusat perlu mempertimbangkan metode edukasi partisipatif dan kolaboratif sebagai pendekatan baru dalam mendampingi ibu hamil di trimester akhir.

Dengan memaksimalkan potensi Buku KIA sebagai media edukasi dan pemberdayaan, maka keselamatan ibu dan bayi dapat ditingkatkan secara nyata dan berkelanjutan. Evaluasi ini memberikan dasar yang kuat bagi perbaikan kebijakan dan program kesehatan ibu, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji strategi terbaik dalam menurunkan AKI melalui pemberdayaan informasi dan dukungan persalinan profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., & Nugrahmi, M. A. (2021). Analisis Faktor Kinerja Bidan dalam Pengisian Buku KIA. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1).
- Andriani, L., & Nugrahmi, M. A. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Buku KIA Di Puskesmas Kota Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.33757/jik.v5i1.380.G173>
- Darwanti, J., Dumilah, R., Khadijah, S., & Fariji, A. A. (2023). Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 15(1), 154–162. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v15i1.2243>
- Fitria Elmeida, I., Meirawati, D., & Kunci, K. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil. *ASJN Journal*.
- Fitria Elmeida, I., Meirawati, D., & Kunci, K. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Iringmulyo. *Asjn*. <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/asjn>
- Ningsih, N. K. et al. (2024). Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Peran Petugas Kesehatan terhadap Pemanfaatan Buku KIA. *Puskesmas Sungai Bahar Muaro Jambi*.
- Ningsih, N. K., Kebidanan, D., & Kebidanan, S. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Ibu Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi*.

- Ratna Ariesta Dwi Andriani, Anggasari, Y. A., Mardiyanti, I., Firdaus, & Isnaini Safitri, Y. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pengisian Buku KIA Anak. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 521-525. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3111>
- Sihole, A., Santosa, H., & Lubis, Z. (2023). *Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak) Di Puskesmas Gajah Mada Tahun 2020*.
- Wijhati, E. R. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader dalam Pemanfaatan Buku KIA. Lamongan.
- Wijhati, E. R. (2024). *Peningkatan Kapasitas Kader Dalam Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*.
- Yenny Armayanti, L., Ayu Purnama Dewi, K., Made Nurtini, N., & Wayan Erviana Puspita Dewi, N. (2024). Pendampingan Penggunaan Buku KIA Dalam Memberikan Informasi Dan Edukasi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas Itekes Bali*. <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jai>